

BAB VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keadaan Pantai Maron saat ini, yaitu :

1. Hasil peramalan gelombang di Pantai Maron Kota Semarang dengan periode ulang 25 tahun, diperoleh gelombang kala ulang (H) = 3,62 meter.
2. Hasil perhitungan pasang surut diperoleh HHWL = +1,74 m, MHWL = +1,45 m, MSL = +1,14 m, MLWL = 0,75 m, LLWL = 0,65 m. Dari grafik pasang surut tipenya adalah campuran condong ke harian tunggal.
3. Berdasarkan gambar *windrose* terlihat arah angin dominan setiap musim berbeda, namun berdasarkan analisa data angin selama 10 tahun arah angin dominan adalah dari utara dan timur, dan barat laut. Karena kondisi geografis wilayah pesisir pantai Semarang dan sekitarnya, mengakibatkan gelombang yang terjadi dari arah utara dan barat laut.
4. Berdasarkan hasil analisis sampel sedimen dan perbandingan kontur bathimetri, dapat disimpulkan bahwa *jetty* pada muara Kali Silandak berfungsi dengan baik untuk mengurangi pendangkalan di mulut sungai. Sedangkan sistem groin yang terpasang tidak mampu mempertahankan posisi garis pantai.
5. Berdasarkan prediksi *GENESIS* kondisi pantai Maron saat ini, garis pantai Maron mengalami erosi terus menerus sehingga berbahaya bagi kondisi kehidupan sosial masyarakat. Karena di belakang garis pantai terdapat area tambak, tempat wisata, serta yang utama *runway* Bandara Ahmad Yani. Dari simulasi program *SMS* didapatkan pergerakan arus yang cukup kuat di sepanjang pantai Maron.
6. Alternatif penanganan yang terpilih untuk permasalahan perubahan garis pantai Maron adalah pemasangan seri groin yang baru menggantikan seri groin eksisting. Berdasarkan hasil prediksi *GENESIS* seri groin yang baru dapat mencegah erosi bahkan mampu menangkap sedimen sehingga garis pantainya maju. Hal tersebut sangat baik dalam hal pemanfaatan daerah tersebut sebagai obyek wisata dan perlindungan kawasan di belakangnya.

8.2 Saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, saran bangunan pengamanan Pantai Maron Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan seri groin dengan jumlah total 28 buah sepanjang 400 meter ke arah barat dan 400 meter ke arah timur. Seri groin dibuat sistem transisi pada bagian ujung dari seri groin. Ujung groin yang mengarah ke laut diletakkan di *surfzone*.
2. Melaksanakan pembangunan seri groin secepatnya agar perubahan garis pantai yang terjadi tidak semakin besar dan tidak sesuai dengan perencanaan.
3. Melakukan pengecekan dan perawatan berkala pada bangunan *jetty* eksisting dan seri groin baru agar dapat berfungsi dengan baik.